

PENENTUAN HARGA JUAL BARANG DAGANGAN PADA TOKO WAHYU DI SANGATTA

Ariyanto¹

¹Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Kalimantan Timur
ariyanto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Toko WAHYU telah menetapkan harga jual barangnya sesuai dengan metode *gross margin pricing* dan mengetahui besarnya harga jual barang dagangan. Alat analisis yang digunakan dengan metode *Gross Margin Pricing*.

Hasil perhitungan menunjukkan perbandingan tingkat harga jual yang ditetapkan oleh toko berkisar antara Rp 65.000 s/d Rp 260.000, sedangkan berdasarkan *gross margin pricing* berkisar antara Rp 68.970 s/d Rp 292.820. Hasil perbandingan laba tiap unit barang yang ditetapkan toko berkisar antara Rp 8.000 s/d Rp 20.000, sedangkan berdasarkan *gross margin pricing*

berkisar antara Rp 11.970 s/d Rp 50.820.

Dari hasil perhitungan menunjukkan harga jual barang elektronik Miyako yang ditetapkan manajemen Toko WAHYU lebih rendah dibandingkan harga jual berdasarkan metode *gross margin pricing*, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Perbedaan tersebut disebabkan karena penentuan harga jual yang ditetapkan Toko WAHYU berdasarkan taksiran laba sedangkan penentuan harga jual menurut metode *Gross Margin Pricing* ditentukan berdasarkan persentase *mark up* pada landasan teori.

Kata Kunci : Harga jual

dalam bidang perdagangan, konstruksi, jasa dan sebagainya

Berkaitan dengan harga jual, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kebijakan harga jual yang ditetapkan pada Toko WAHYU terhadap barang-barang dagangannya terutama pada barang elektronik Miyako..

Dalam menetapkan harga jual barang dagangan, pengusaha Toko WAHYU hanya berpatokan pada

PENDAHULUAN

Dunia usaha adalah dunia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan semakin meningkatnya kebutuhan perekonomian bangsa akhir-akhir ini, ternyata berpengaruh besar terhadap masyarakat dan dunia usaha baik itu

harga beli ditambah sejumlah taksiran laba yang diharapkan. Untuk mencapai laba yang diinginkan, perlu ditunjang dan didukung analisis perhitungan untuk menetapkan harga jual barang dagangan, sehingga penulis menganalisis bahwa metode yang sesuai untuk jenis usaha yang dijalankan oleh Toko WAHYU ialah dengan metode gross margin pricing.

1.1 Rumusan Masalah

“Apakah harga jual barang dagangan berupa barang elektronik Miyako yang ditetapkan Toko WAHYU lebih tinggi atau lebih rendah dari harga jual berdasarkan metode Gross Margin Pricing ?”.

II. DASAR TEORI

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, para investor, dan instansi-instansi pemerintah serta masyarakat yang menginginkan informasi mengenai keadaan keuangan dan perkembangan perusahaan tersebut. Sehingga akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau bahasa pengambil keputusan

2. Pengertian akuntansi Manajemen

Mas'ud Machfoedz dan Mahmudi (2008:1-3) mendefinisikan “Akuntansi Manajemen adalah pemanfaatan data dan informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam menjalankan fungsinya”.

3. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Manajemen

Menurut Henry Simamora (2002:4) menyatakan bahwa fungsi dari akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

“Salah satu fungsi akuntansi manajemen adalah memilah-milah data untuk kegunaan manajemen. Akuntansi manajemen memecah-mecah data sehingga manajemen dapat melihat data penjualan dan biaya berdasarkan produk atau kelompok produk, wilayah penjualan, atau klasifikasi lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen”.

4. Karakteristik Akuntansi Manajemen

disimpulkan bahwa akuntansi manajemen di dalam penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan manajer bukan untuk pemegang saham maupun pihak lain.

BAB III. METODE PENELITIAN

Penetapan metode *gross margin pricing* adalah metode penetapan harga jual dengan cara menentukan persentase (*mark up*) tertentu di atas harga beli barang dagangan sehingga pendapatan dari hasil penjualan barang bisa mencapai laba yang lebih maksimal. Dalam rangka pengumpulan data yang dipergunakan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : Penelitian lapangan (*Field Work Research*). Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan atau

obyek yang diteliti, dalam hal ini pada Toko WAHYU di Sangatta:

BAB IV. HASIL PENELITIAN

besarnya harga jual barang menurut Toko WAHYU diperoleh dari harga pembelian barang ditambah taksiran laba yang ditentukan oleh Toko WAHYU Sangatta. Adapun besarnya laba yang diperoleh Toko WAHYU ditentukan atas dasar taksiran laba sehingga laba yang diperoleh belum mencapai pada tingkat laba yang ditargetkan.

Sedangkan untuk menentukan harga jual barang elektronik Miyako pada Toko WAHYU agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal maka toko akan mencoba untuk menggunakan persentase *mark up*. Sehingga penulis mencoba untuk menentukan persentase harga jual tersebut dengan menggunakan metode *gross margin pricing*, apakah dapat menaikkan laba yang diharapkan atau ditargetkan oleh toko.

BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Analisis

Data-data yang diperoleh dari Toko WAHYU selama penelitian, dianalisis dengan metode penentuan harga jual *Gross Margin Pricing*. Dalam menganalisis harga jual berdasarkan metode *gross margin pricing*, ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu *cost* produk yang meliputi harga pembelian barang ditambah biaya pembelian barang serta tingkat persentase *mark up* yang menjadi dasar dari penentuan harga jual dengan metode *gross margin pricing*. Namun dalam hal ini

pada Toko WAHYU tidak terdapat biaya-biaya karena biaya pengiriman barang sepenuhnya sudah ditanggung oleh pihak pemasok.

2. Pembahasan

Harga jual serta laba yang ditentukan Toko WAHYU lebih rendah dibandingkan dengan harga jual dan laba berdasarkan metode *gross margin pricing*. Hal ini terjadi karena pihak manajemen Toko WAHYU dalam menentukan harga jual barang dagangannya tidak menggunakan metode penentuan harga jual *gross margin pricing*.

Tingkat harga jual yang ditetapkan oleh Toko WAHYU masih menggunakan metode yang sederhana dimana harga jual barang dagangannya ditetapkan atas dasar taksiran laba yang ditentukan oleh Toko WAHYU, maksudnya yaitu harga jual barang diperoleh berdasarkan perkiraan bahwa dengan menambahkan taksiran laba tertentu ke dalam harga pokok pembelian barang (*cost* produk) maka Toko WAHYU akan memperoleh laba. Sehingga harga jual yang ditetapkan menjadi lebih rendah dari harga pasar atau harga ditempat lain yang menjual produk sejenis.

Adapun dari hasil penelitian yang telah dianalisis, diketahui perbedaan tingkat harga jual tiap unit barang yang ditetapkan manajemen toko dengan metode *gross margin pricing*

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hipotesis diterima, karena harga jual barang dagangan yang ditetapkan manajemen Toko WAHYU ternyata lebih rendah daripada harga jual

berdasarkan metode *Gross Margin Pricing*. Perbedaan tersebut disebabkan karena penentuan harga jual yang ditetapkan Toko WAHYU berdasarkan taksiran laba sedangkan penentuan harga jual menurut metode *Gross Margin Pricing* ditentukan berdasarkan persentase *mark up* pada landasan teori.

B. Saran

Perbedaan tingkat harga jual menurut metode *Gross Margin Pricing* yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan Toko WAHYU, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen dan juga sebagai alternative pilihan dalam menetapkan harga jual sehingga harga jual yang ditetapkan saat ini dapat dinaikkan agar mencapai laba yang maksimal

BAB VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Halim, Abdul. 2002, Dasar Akuntansi, Jilid I, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Machfoedz, Mas'ud. 2001, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku 1, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- [3] Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Cetakan Keempat Belas, Liberty. Yogyakarta.
- [4] Muslich, Muhammad 2000. Manajemen Keuangan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [5] Sadeli, Lili M. 2000. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi I, Cetakan I, Bumi Aksara, Jakarta.
- [6] Sutrisno. 2008. Manajemen Keuangan (*Teori, Konsep, Aplikasi*), Edisi pertama, Cetakan Keempat, EKONOSIA, Yogyakarta.
- [7] Wasif, Khoirul Said, Gade Muhammad. 2000. Akuntansi Menengah Keuangan 1, Buku 1. Cetakan Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- [8] Yusuf, Al Hayono. 2001, Dasar-dasar Akuntansi, Jilid I, Edisi Keenam, Cetakan Kedua, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta